

ABSTRAK

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner DASS 21 dan kuesioner dampak stres pada 10 pekerja di proyek Manggarai “Mainline 1” PT Nindya Citra Kharisma KSO tahun 2023, ditemukan adanya pekerja yang mengalami stres dengan dampak yang paling banyak dirasakan merasa mudah lelah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara masa kerja, kelelahan, dan kebisingan dengan stres kerja pada pekerja di proyek Manggarai “Mainline 1” PT Nindya Citra Kharisma KSO, Jakarta Selatan tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan populasi sebanyak 60 orang dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sebanyak 50 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan antara masa kerja dan kebisingan dengan stres kerja dengan *p value* $> 0,05$ dan *Prevalence Ratio* (PR) masing-masing adalah 0,967 dan 1,425. Terdapat hubungan antara kelelahan dengan stres kerja dengan *p value* 0,45 dan PR 2,057. Dapat disimpulkan bahwa kelelahan berhubungan dengan stres kerja sementara masa kerja dan kebisingan tidak berhubungan dengan stres kerja. Peneliti menyarankan untuk diadakan program pengendalian kelelahan dan stres kerja melalui system kerja *shift* agar durasi kerja tidak melebihi NAB (8 jam/hari), dan system kerja *rolling* untuk meminimalisir risiko akibat kebisingan di area dengan intensitas bising tinggi.

Kata kunci: Stres kerja, Masa Kerja, Kelelahan, Kebisingan

ABSTRACT

The results of a preliminary study conducted by researchers using the DASS 21 questionnaire and stress impact questionnaire on 10 workers at PT Nindya Citra Kharisma KSO's Manggarai "Mainline 1" project in 2023, found that there were workers who experienced stress with the most impact felt feeling easily tired. The purpose of this study is to determine the relationship between working time, fatigue, and noise with work stress in workers at the Manggarai "Mainline 1" project of PT Nindya Citra Kharisma KSO, South Jakarta in 2023. This study used a cross sectional design with a population of 60 people and the sampling method used was a total sampling of 50 people. Data analysis using univariate and bivariate analysis with chi square test. The results of the analysis showed no relationship between working time and noise with work stress with p value > 0.05 and Prevalence Ratio (PR) of 0.967 and 1.425 respectively. There is a relationship between fatigue and work stress with a p value of 0.45 and a PR of 2.057. It can be concluded that fatigue is related to work stress while working period and noise are not related to work stress. Researchers suggest that a work fatigue and stress control program be held through a shift work system so that the duration of work does not exceed NAB (8 hours / day), and a rolling work system to minimize the risk due to noise in areas with high noise intensity.

Key words: Work Stress, Working Period, Fatigue, Noise